

TAHUN 2026

# LAPORAN

RENCANA AKSI KEUANGAN  
BERKELANJUTAN

---

**KATA PENGANTAR**

Sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan (Sustainable Finance) di Indonesia yang mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/ POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, PT. BPR Akasia Mas menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2025 sebagai pondasi dan landasan strategik untuk menerapkan Keuangan Berkelanjutan Bank.

PT. BPR Akasia Mas sebagai Lembaga Jasa Keuangan (LJK) ingin berkontribusi untuk menjaga kelestarian lingkungan secara berkelanjutan dan mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat luas. BPR sebagai lembaga perantara (intermediary institution) melalui dana yang yang dihimpun dalam bentuk DPK (Tabungan dan Deposito) dan kemudian disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit / pembiayaan, maka BPT. BPR Akasia Mas berkewajiban dalam membiayai debitur secara selektif dengan menghindarkan diri pada kegiatan usaha yang dapat merusak lingkungan hidup dan juga yang kontraproduktif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Dalam keterkaitan ini, PT. BPR Akasia Mas menyadari pentingnya isu pengelolaan Keuangan Berkelanjutan dengan mengedepankan prinsip *triple bottom line* yaitu People (Sosial), Planet (Lingkungan) dan Profit (Ekonomi) dalam kegiatan usaha Bank dengan menyelaraskan aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST) atau ESG (Environmental, Social and Governance).

PT. BPR Akasia Mas berkomitmen untuk menerapkan Keuangan Berkelanjutan dengan menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RKAB) agar dapat secara efektif mengimplementasikan Keuangan Berkelanjutan (Sustainable Finance) untuk periode 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun ke depan atau periode 2026 - 2030 dimana bagi BPR yang memiliki modal inti yang setara dengan BPRKU 1 atau BPRKU 2, penerapan Keuangan Berkelanjutan mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2024.

Rujukan yang digunakan sebagai acuan PT. BPR Akasia Mas dalam Menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yaitu POJK Nomor 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan/ atau Pedoman Teknis bagi Bank terkait Implementasi Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017.

**DAFTAR ISI**

KATA PENGANTAR .....	1
DAFTAR ISI .....	2
BAB I RINGKASAN EKSEKUTIF .....	3
1.1. Pencapaian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan .....	3
1.2. Visi dan Misi dalam Implementasi Keuangan Berkelanjutan .....	3
1.3. Tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan .....	4
1.4. Program yang Akan Dilaksanakan Dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan .....	4
1.5. Alokasi Sumber Daya untuk Melaksanakan Program Berkelanjutan.....	6
1.6. Seluruh Pihak Penanggung Jawab Pelaksanaan Program Keuangan Berkelanjutan.....	6
BAB II PROSES PENYUSUNAN RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN .....	9
2.1. Rujukan Keuangan Berkelanjutan .....	9
2.2. Keterlibatan Pihak Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan .....	9
BAB III FAKTOR PENENTU RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN .....	10
3.1. Rencana Strategis Bank.....	10
3.2. Kapasitas Organisasi.....	10
3.3. Kondisi Keuangan dan Kapasitas Teknis .....	12
3.4. Kerjasama dengan Pihak Eksternal .....	17
3.5. Strategi Komunikasi .....	17
3.6. Sistem Monitoring .....	18
3.7. Kebijakan Pemerintah .....	18
3.8. Pendekatan Analisis Faktor Penentu .....	18
BAB IV PRIORITAS DAN URAIAN RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN .....	19
4.1 Dasar Pemikiran .....	19
4.2 Kegiatan .....	20
4.3 Sumber Daya .....	20
4.4 Sistem Evaluasi Pelaksanaan Program .....	21
4.5 Tantangan dan Rencana ke Depan .....	21
BAB V TINDAK LANJUT RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN .....	21

## BAB I RINGKASAN EKSEKUTIF

### 1.1. Pencapaian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Tahun 2024 merupakan awal implementasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB), data hasil penerapan Keuangan Berkelanjutan yang memadai mengenai pelaksanaan sebagaimana yang direncanakan pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

#### Pencapaian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Uraian	Tahun 2025	
	(Nominal Dalam Jutaan Rupiah)	
Produk yang memenuhi kriteria usaha Berkelanjutan		
a. Penghimpunan Dana	562	Rp420.582
b. Penyaluran Dana	5214	Rp445.694
Total Aset Produktif Pada Kegiatan Usaha Berkelanjutan		
a. Total kredit/Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan	Rp301.950	
b. Total Seluruh Kredit/Pembiayaan	Rp445.694	
Persentase total kredit/pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total kredit/pembiayaan bank (%)	67,74%	
Jumlah dan kualitas kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan	Rp12.473	4,13%

### 1.2. Visi dan Misi dalam Implementasi Keuangan Berkelanjutan

#### Visi:

Menjadi Bank Perekonomian Rakyat dengan Kinerja Keuangan Terbaik dan Terpercaya Dalam Implementasi Aksi Keuangan Berkelanjutan sesuai tata Kelola Perbankan yang Sehat.

#### Misi:

1. Memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabah dalam implementasi keuangan berkelanjutan.
2. Mengembangkan SDM unggul dan inovatif, yang sejalan dengan implementasi keuangan berkelanjutan.

3. Meningkatkan kesejahteraan bagi nasabah, karyawan, pengurus, pemegang saham serta masyarakat sekitar dengan menerapkan keuangan berkelanjutan.

### 1.3. Tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Sejalan dengan visi dan misi yang ingin dicapai, tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yaitu : Menjadi Bank yang memiliki daya saing dalam pelayanan dengan memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup, yang dilaksanakan melalui strategi utama yaitu menjalankan organisasi yang berbasis kinerja serta penyesuaian sumber daya manusia dengan kebutuhan strategis, integrasi aspek sosial dan lingkungan hidup ke dalam pengelolaan risiko serta peningkatan pertumbuhan portofolio pembiayaan pada kegiatan usaha berwawasan lingkungan hidup.

### 1.4. Program yang Akan Dilaksanakan Dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

#### a. Rencana Satu Tahun

No	Periode Pelaksanaan	Uraian Aktivitas	Tujuan Aktivitas	Indikator Pencapaian
	Maret 2026	Penugasan tugas pokok dan fungsi (tupoksi) kepada unit kerja yang ditunjuk untuk pengelolaan Keuangan Berkelanjutan	Memiliki Unit Kerja tersendiri yang mengelola program aksi keuangan berkelanjutan	Terbentuknya Unit Kerja Khusus Pengelolaan Keuangan Berkelanjutan
	Maret 2026	Penyusunan Pedoman Perusahaan Keuangan Berkelanjutan	Memiliki Pedoman Perusahaan Keuangan Berkelanjutan	Tersusun dan terbitnya Pedoman Perusahaan Keuangan Berkelanjutan
	Juni 2026	Penyelenggaraan sosialisasi tentang konsep dasar Keuangan Berkelanjutan	Peningkatan awareness (penyadartahuan) tentang Keuangan Berkelanjutan	Sosialisasi dilaksanakan sebanyak 1 kali bagi seluruh pegawai.
	Juni 2026	Pelaksanaan edukasi internal bekerjasama dengan regulator dan pihak eksternal	Peningkatan Pemahaman khususnya kepada Unit Kerja Khusus terkait penerapan Aksi	Peningkatan kompetensi bagi Unit Kerja Khusus & pengurus terkait Aksi Keuangan Berkelanjutan

## RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN (RAKB)

			Keuangan Berkelanjutan	
	Juli 2026	Efisiensi Biaya dan Optimalisasi Pendapatan	Mengetahui Sumber pendapatan yang bisa dioptimalkan dan pos-pos biaya yang bisa dilakukan efisiensi	Pendapatan sesuai rencana dan Biaya tidak melebihi anggaran dalam RBB

### b. Rencana Lima Tahun

Tahun	Uraian Aktivitas	Indikator Keberhasilan
2026	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembentukan Unit Kerja Khusus Pengelolaan Keuangan Berkelanjutan</li> <li>- Penyusunan Pedoman Perusahaan terkait Keuangan Berkelanjutan</li> <li>- Pelaksanaan edukasi internal bekerjasama dengan regulator dan pihak eksternal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terbentuknya Unit Kerja Khusus Pengelolaan Keuangan berkelanjutan</li> <li>- Pedoman perusahaan terkait Keuangan Berkelanjutan telah di susun dan disetujui direksi</li> <li>- Telah dilaksanakannya peningkatan kompetensi dan pelatihan bagi Unit Khusus dan pengurus terkait Aksi Keuangan Berkelanjutan</li> </ul>
2027	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan SDM Unit Kerja Khusus untuk mengelola fungsi Keuangan Berkelanjutan</li> <li>- Menyusun standar operasional dan prosedur Keuangan Berkelanjutan</li> <li>- Pelaksanaan review/evaluasi pedoman kerja Keuangan Berkelanjutan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peningkatan kompetensi lanjutan bagi SDM Unit Khusus Keuangan Berkelanjutan</li> <li>- Pedoman standar operasional dan prosedur terkait Aksi Keuangan Berkelanjutan telah di susun dan disetujui direksi</li> <li>- Review/evaluasi pedoman kerja Keuangan Berkelanjutan</li> </ul>
2028	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan SDM Unit Kerja Khusus lanjutan</li> <li>- Memiliki produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peningkatan kompetensi lanjutan bagi SDM Unit Kerja Khusus Keuangan Berkelanjutan serta Keuangan Berkelanjutan Dilakukan pengembangan produk</li> </ul>

		dan/atau jasa keuangan berkelanjutan
2029	Penyusunan sistem pengawasan dan pelaporan penerapan Keuangan Berkelanjutan	Diluncurkannya sistem pengawasan dan pelaporan penerapan Keuangan Berkelanjutan
2030	Diluncurkannya sistem pengawasan dan pelaporan penerapan Keuangan Berkelanjutan	Terwujudnya penerapan Keuangan Berkelanjutan yang mampu mendorong pertumbuhan ekonomi secara berkelanjutan

### **1.5. Alokasi Sumber Daya untuk Melaksanakan Program Berkelanjutan**

Pelaksanaan kegiatan di atas membutuhkan dana yang bersumber dari internal perusahaan. Kegiatan tersebut di atas akan dilaksanakan oleh Divisi Penanggung Jawab aktivitas / program kerja dengan melibatkan setiap organ dalam struktur organisasi.

### **1.6. Seluruh Pihak Penanggung Jawab Pelaksanaan Program Keuangan Berkelanjutan**

Secara keseluruhan Aksi Keuangan Berkelanjutan oleh Unit Kerja Khusus dalam pelaksanaan penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan sesuai RAKB Tahun 2026 PT BPR Akasia Mas menunjuk Unit Kerja Khusus yang bertanggung jawab pada pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan adalah sebagai berikut :

- a. Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris
  - Memastikan keselarasan aspek Lingkungan, Ekonomi, Sosial, dan Tata Kelola dalam penyusunan strategi bisnis dengan eksekusi selaras penerapan program usaha perbankan berkelanjutan; dan
  - Memberikan persetujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang telah disusun.
- b. Tugas dan Tanggung Jawab Direksi
  - Memastikan Strategi Bank sudah selaras dengan strategi keuangan berkelanjutan;
  - Membangun dan menerapkan budaya Keuangan Berkelanjutan dalam berbagai aspek organisasi, memastikan penerapan delapan prinsip Keuangan Berkelanjutan & implementasi RAKB;



- Menyetujui Kebijakan dan Prosedur sudah sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan;
  - Menyusun RAKB dan disampaikan ke OJK setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris;
  - Bertanggung jawab terhadap Pengelolaan Program Aksi Keuangan Berkelanjutan secara keseluruhan;
  - Mengikuti perkembangan isu Keuangan Berkelanjutan; dan
  - Melakukan evaluasi atas kinerja keuangan berkelanjutan.
- c. Unit Kerja Khusus Pengelolaan Aksi Keuangan Berkelanjutan
- Bertanggung jawab kepada Direksi terhadap pengelolaan Program Aksi Keuangan Berkelanjutan di Perusahaan secara keseluruhan;
  - Menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB);
  - Memproyeksikan pertumbuhan penyaluran kredit kepada kegiatan usaha berkelanjutan;
  - Sebagai penghubung antara perusahaan dengan seluruh pemangku kepentingan;
  - Memastikan aspek keterbukaan berjalan dengan baik dan semua aktivitas terinformasikan kepada seluruh pemangku kepentingan; dan
  - Menyusun laporan Keuangan Berkelanjutan.
- d. Tugas dan Tanggung Jawab Deputy Bisnis dan Penagihan
- Mendukung penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB);
  - Melaksanakan aktivitas usaha penghimpunan dana dan penyaluran kredit dengan kriteria kategori kegiatan usaha berkelanjutan;
  - Berkoordinasi dengan Divisi lainnya terkait proyeksi pertumbuhan penyaluran kredit kategori kegiatan usaha berkelanjutan;
  - Merealisasikan penyaluran kredit kategori kegiatan usahaberkelanjutan;
  - Penerbitan / pengembangan produk kategori keuangan berkelanjutan;
  - Mengelola pelaksanaan program Aksi Keuangan Berkelanjutan yang menjadi tugasnya;
  - Memonitoring pelaksanaan Aksi Keuangan Berkelanjutan; dan
  - Pelaporan bulanan realisasi penyaluran kredit kategori kegiatan usaha kategori berkelanjutan.
- e. Tugas dan Tanggung Jawab Operasional dan SDM
- Melakukan edukasi & pelatihan serta sosialisasi terkait program Aksi Keuangan Berkelanjutan;
  - Bersama divisi lain menyusun Pedoman Perusahaan terkait Aksi Keuangan Berkelanjutan; dan
  - Memantau pelaksanaan layanan nasabah terkait terkait Aksi Keuangan Berkelanjutan; dan



- Memberikan akses kepada nasabah, masyarakat, maupun pemangku kepentingan lainnya untuk menyampaikan laporan apabila ada permasalahan yang muncul dari produk, jasa, keamanan data, dan ketidakpatuhan peraturan terkait Aksi Keuangan Berkelanjutan.
- f. Tugas dan Tanggung Jawab Kepatuhan, Manajemen Risiko, dan APU PPT dan PPPSPM
  - Bersama divisi lain menyusun Pedoman Perusahaan terkait Aksi Keuangan Berkelanjutan;
  - Memantau pelaksanaan Keuangan berkelanjutan dari sisi Kepatuhan (penyesuaian tata kelola);
  - Melakukan review dan rekomendasi terkait aspek kepatuhan terhadap program Aksi Keuangan Berkelanjutan.
  - Melakukan monitoring risiko kredit dan risiko lainnya terkait penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan (penyesuaian manajemen risiko); dan
  - Melakukan monitoring penerapan program APU-PPT, dan PPPSPM.
- g. Tugas dan tanggung jawab Divisi Edukasi, Literasi & Promosi
  - Melakukan edukasi dan literasi terhadap masyarakat terkait Aksi Keuangan Berkelanjutan;
  - Melakukan promosi dan publikasi melalui online (media sosial/platform) dan offline (tatap muka); dan
  - Melakukan koordinasi kegiatan sosial bank;
- h. Tugas dan tanggung jawab SKAI
  - Mempersiapkan dan melaksanakan rencana kerja audit tahunan terhadap Aksi Keuangan Berkelanjutan;
  - Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
  - Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas penerapan program Aksi Keuangan Berkelanjutan;
  - Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif lainnya berkaitan dengan kegiatan Aksi Keuangan Berkelanjutan yang sedang diperiksa dalam semua tingkat manajemen yang diperlukan;
  - Membuat laporan hasil audit dan menyampaikannya kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
  - Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan; dan
  - Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan (whistle-blower) terhadap penerapan program Aksi Keuangan berkelanjutan.

- i. Tugas dan Tanggung Jawab Divisi TI & Divisi Programmer
  - Bertanggung jawab atas pengawasan pelaksanaan kegiatan yang berkaitan dengan teknologi informasi dan program Bank untuk menunjang seluruh kegiatan perusahaan; dan
  - Memastikan pelayanan terkait Core Banking System (CBS) berjalan sesuai prinsip service excellent.

---

**BAB II**

**PROSES PENYUSUNAN RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN**

**2.1. Rujukan Keuangan Berkelanjutan**

Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan ini dilandasi dari POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik beserta penjelasan dan lampirannya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari POJK tersebut, mencakup penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan Penyusunan Laporan Keuangan.

**2.2. Keterlibatan Pihak Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan**

Dalam penyusunan RAKB ini PT BPR Akasia Mas tidak menggunakan jasa konsultan. Proses Penyusunan RAKB, meliputi :

- Sosialisasi POJK;
- Perumusan Road Map Aksi Keuangan Berkelanjutan;
- Perumusan format isi RAKB;
- Pengumpulan data kepada unit kerja terkait;
- Penyusunan RAKB;
- Persetujuan Direksi; dan
- Persetujuan Dewan Komisaris.

**BAB III**

**FAKTOR PENENTU RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN**

**3.1 Rencana Strategis Bank**

Bisnis PT BPR Akasia Mas dalam melakukan kegiatan usahanya memiliki rencana strategis yang berpedoman pada Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan yang berlaku. Rencana strategi bisnis perusahaan adalah peningkatan Stakeholder Value melalui pertumbuhan perusahaan yang sehat

**3.2 Kapasitas Organisasi**

a. Kapasitas Organisasi

Untuk mencapai visi dan misi BPR Akasia Mas perlu didukung oleh sumber daya yang handal dan secara struktur organisasi (terlampir) disesuaikan dengan arah kebijakan dan pengembangan bisnis.

**Dewan Komisari BPR**

No	Nama	Jabatan
1	Mara Karna	Komisaris Utama
2	Ir. Wong Budi Setiawan	Komisaris

**Direksi BPR**

No	Nama	Jabatan
1	Agus SE,MM	Direktur Utama dan Fungsi Kepatuhan
2	Anwar Musadad	Direktur

**Pejabat Eksekutif / Divisi / Unit / Satuan Kerja**

No	Nama	Uraian Divisi / Unit / Satuan Kerja
1	Andhika Bhayangkara	PE Audit Intern
2	Wawat Sukmawati	PE Kepatuhan dan PE Integritas Keuangan
3	Aldy Tribowo	PE Manajemen Risiko & PE Strategi Anti Fraud
4	Ilham Akbar	Kadiv Bisnis
5	Charles Husodo	Manajer Operasional
6	Indah Ayu Bolivia Permatasari	PE APU PPT & PPPSPM
7	Wulan Arianingrum	Pimpinan Cabang Bekasi

8	Tasmanto	Pimpinan Cabang Cikarang
9	Nielam Kencana Putri	Divisi SDM

**b. Sumber Daya Manusia**

Seiring persaingan yang semakin meningkat maka dibutuhkan tenaga-tenaga yang berkompeten pada bidang masing-masing. Komposisi SDM di Akasia Mas juga memperhatikan kesetaraan gender dalam penerimaan pegawai.

- Jumlah Komposisi Karyawan

**Jumlah Komposisi Pegawai BPR  
Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Doktoral (S3)	0
2	Pasca Sarjana (S2)	5
3	Sarjana (S1)	47
4	Sarjana Muda / Diploma	13
5	SMA atau Sederajat	33
6	SMP Sederajat	0
7	SD Sederajat	1
<b>Total</b>		<b>99</b>

**Jumlah Komposisi Karyawan  
Berdasarkan Gender**

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	60
2	Perempuan	39
<b>Total</b>		<b>99</b>

- Pengembangan Sumber Daya Manusia

BPR Akasia Mas dalam melakukan pengembangan sumber daya manusia dengan melakukan training–training untuk pegawai baik itu secara *offline* maupun online agar BPR Akasia Mas dapat mengikuti perkembangan yang ada saat ini.

### 3.3 Kondisi Keuangan dan kapasitas Teknis

#### a. Kondisi Keuangan

**PT BPR AKASIA MAS  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
TAHUN 2024 DAN NOVEMBER 2024 - 2025**

Aset	Tahun 2024	Nov 2024	Nov 2025
Kas dalam Rupiah	210.991.300	459.549.600	173.494.900
Kas dalam Valuta Asing	0	0	0
Surat Berharga	0	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0	0
Penempatan pada Bank Lain	83.944.313.247	92.768.360.056	133.663.701.175
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	321.155.812	353.913.583	564.526.286
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	419.572.653.467	401.914.421.296	445.693.936.437
-/- Provisi Belum Diamortisasi	1.825.534.273	1.795.867.520	2.575.320.001
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0	0
-/- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	0	14.600.907	118.846.920
-/- Cadangan Kerugian Restrukturisasi	383.171	383.171	222.200.441
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	2.325.765.251	6.741.094.225	3.508.021.674
Penyertaan Modal	0	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0	0
Agunan yang diambil alih	10.585.315.206	10.570.942.320	17.694.463.467
Properti Terbengkalai	0	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	21.817.655.016	20.815.136.835	23.173.627.845
-/- Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai	5.288.629.471	5.308.497.574	6.247.189.170
Aset Tidak Berwujud	130.700.000	130.700.000	94.000.000
-/- Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai	130.470.808	130.356.225	93.999.995
Aset Antarkantor	0	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0	0
Aset Lainnya	16.212.694.734	17.888.966.471	24.504.903.246
<b>TOTAL ASET</b>	<b>542.582.384.184</b>	<b>530.203.363.373</b>	<b>631.668.022.583</b>

# RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN (RAKB)

Liabilitas dan Ekuitas	Tahun 2024	Nov 2024	Nov 2025
Liabilitas Segera	1.731.097.473	1.879.519.881	1.442.942.565
Simpanan			
a. Tabungan	7.539.321.072	7.898.556.940	9.356.192.059
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0	0
b. Deposito	384.093.685.215	388.174.007.490	420.582.425.447
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0	0
Simpanan dari Bank Lain	15.750.000.000	16.250.000.000	36.600.000.000
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0	0
Pinjaman yang Diterima	76.935.725.446	58.083.953.671	98.987.719.255
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0	0
-/- Diskonto Belum Diamortisasi	0	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0	0
Liabilitas Lainnya	4.444.021.431	5.814.615.206	6.409.524.522
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>490.493.850.637</b>	<b>478.100.653.188</b>	<b>573.378.803.848</b>
EKUITAS			
Modal Disetor			
a. Modal Dasar	25.000.000.000	25.000.000.000	25.000.000.000
b. Modal yang Belum Disetor -/-	15.000.000.000	15.000.000.000	15.000.000.000
Tambahan Modal Disetor			
a. Agio	0	0	0
b. Modal Sumbangan	0	0	0
c. Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0	0
d. Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0	0
Ekuitas Lain			
a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0	0
b. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0	0
c. Lainnya	0	0	0
d. Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0	0
Cadangan			
a. Umum	2.000.000.000	2.000.000.000	2.000.000.000
b. Tujuan	0	0	0
Laba (Rugi)			
a. Tahun-Tahun Lalu	30.648.363.765	30.868.160.670	34.789.527.044
b. Tahun Berjalan	9.440.169.782	9.234.549.515	11.499.691.691
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>52.088.533.547</b>	<b>52.102.710.185</b>	<b>58.289.218.735</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>542.582.384.184</b>	<b>530.203.363.373</b>	<b>631.668.022.583</b>



**PT BPR AKASIA MAS  
LAPORAN LABA RUGI  
TAHUN 2024 DAN NOVEMBER 2024 - 2025**

Nama Rekening	Tahun 2024	Nov 2024	Nov 2025
Pendapatan Operasional	83.486.470.820	72.337.687.726	96.593.382.078
1 Pendapatan Bunga			
a Bunga Kontraktual			
i. Surat Berharga	304.356.128	264.082.160	318.902.706
ii. Penempatan pada Bank Lain			
Giro	900.942.128	828.081.070	612.519.709
Tabungan	15.613.530	14.554.178	20.067.103
Deposito	3.947.621.997	3.729.682.518	2.068.159.123
Sertifikat Deposito	0	0	0
iii. Kredit yang Diberikan			
Kepada Bank Lain	0	0	0
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	55.323.801.651	49.647.006.175	64.285.524.600
b Provisi Kredit			
i. Kepada Bank Lain	0	0	0
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	2.280.300.451	1.963.959.704	2.879.886.015
c Biaya Transaksi -/-			
i. Surat Berharga	0	0	0
ii. Kredit yang Diberikan			
Kepada Bank Lain	0	0	0
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	0	0	0
d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-	0	0	0
2 Pendapatan Lainnya			
a Pendapatan Jasa Transaksi	0	0	0
b Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0	0
c Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0	0
d Penerimaan Aset Produktif yang Dihapusbuku	6.500.000	6.500.000	36.480.000
e Pemulihan CKPN	16.901.310.342	12.460.373.746	24.735.975.390
f Dividen	0	0	0
g Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0	0
h Keuntungan penjualan AYDA	0	0	0
I Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0	0
j Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0	0

# RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN (RAKB)

k Lainnya	3.806.024.480	3.423.448.172	1.635.867.432
Beban Operasional	70.033.107.731	59.532.101.887	81.904.541.985
1 Beban Bunga			
a Beban Bunga Kontraktual			
i. Tabungan	62.392.965	55.998.298	78.156.429
ii. Deposito	23.865.357.844	21.839.660.819	21.783.941.677
iii. Simpanan dari bank lain	1.245.979.209	1.157.132.914	1.391.688.779
iv. Pinjaman yang diterima			
1) Dari Bank Indonesia	0	0	0
2) Dari Bank Lain	3.583.087.801	3.137.738.672	7.421.315.257
3) Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	3.721.714	3.543.668	178.286
4) Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0	0
v. Lainnya	958.459.142	876.881.685	1.006.166.135
b Biaya Transaksi			
i. Kepada Bank Lain	0	0	0
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0	0
2 Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	130	130	254.512.947
3 Beban Kerugian Penurunan Nilai			
a. Surat Berharga	0	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	2.258.252.521	2.018.327.962	2.326.450.515
c. Kredit yang Diberikan			
i. Kepada Bank Lain	0	0	0
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	19.635.027.162	14.261.023.312	27.759.037.810
d Penyertaan Modal	0	0	0
e Aset Keuangan Lainnya	0	0	0
4 Beban Pemasaran	0	0	0
5 Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0	0
6 Beban Administrasi dan Umum	0	0	0
a Beban Tenaga Kerja			
i. Gaji dan Upah	12.018.706.954	10.450.021.383	12.920.955.018
ii. Honorarium	541.650.000	496.512.500	537.459.125
iii. Lainnya	1.399.036.118	731.886.185	1.283.232.279
b Beban Pendidikan dan Pelatihan	391.364.175	342.286.091	438.699.050
c Beban Sewa			
i. Gedung Kantor	202.361.699	178.088.854	164.174.299
ii. Lainnya	0	0	0
d Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	857.492.970	780.957.753	968.737.575
e Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	2.864.589	2.750.006	229.181

# RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN (RAKB)

f Beban Premi Asuransi	46.205.509	42.952.138	49.502.235
g Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	181.724.266	171.956.489	163.663.535
h Beban Barang dan Jasa	1.928.687.466	2.169.226.321	2.813.048.592
i Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	0	0
j Kerugian terkait risiko operasional			
a. Kerugian internal	0	0	0
b. Kejahatan eksternal	0	0	0
k Pajak-pajak	36.252.460	36.252.460	54.760.300
7 Beban Lainnya			
a Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0	0
b Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0	0
c Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0	0
d Kerugian penjualan AYDA	0	0	0
e Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0	0
f Lainnya	814.483.037	778.904.247	488.632.961
Laba (Rugi) Operasional	13.453.363.089	12.805.585.839	14.688.840.093
Pendapatan Non Operasional	298.598.623	203.134.122	137.613.352
1 Keuntungan Penjualan			
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0	0
2 Pemulihan Penurunan Nilai			
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0	0
b Lainnya	0	0	0
3 Bunga Antar Kantor	0	0	0
4 Sekisih Kurs	0	0	0
5 Lainnya	298.598.623	203.134.122	137.613.352
Beban Non Operasional	1.611.816.410	1.587.607.545	574.982.106
1 Kerugian Penjualan/Kehilangan			
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0	0
2 Kerugian Penurunan Nilai			
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0	0
b Lainnya	0	0	0
3 Bunga Antar Kantor	0	0	0
4 Selisih Kurs	0	0	0
5 Lainnya	1.611.816.410	1.587.607.545	574.982.106
Laba (Rugi) Non Operasional	(1.313.217.787)	(1.384.473.423)	(437.368.754)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	12.140.145.302	11.421.112.416	14.251.471.339
Taksiran Pajak Penghasilan	2.699.975.520	2.186.562.901	2.751.779.648
Pendapatan Pajak Tangguhan	0	0	0

## RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN (RAKB)

Beban Pajak Tangguhan	0	0	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	9.440.169.782	9.234.549.515	11.499.691.691
Penghasilan Komprehensif Lain			
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0	0
b. Lainnya	0	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0	0
2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi			
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0	0
b. Lainnya	0	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0	0
<b>Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan</b>	<b>9.440.169.782</b>	<b>9.234.549.515</b>	<b>11.499.691.691</b>

### b. Kapasitas Teknis

Dari segi teknis, PT BPR Akasia Mas telah memiliki kapasitas yang mencukupi untuk menjalankan Rencana keberlangsungan dan memenuhi target Perusahaan, dan akan terus dievaluasi secara berkesinambungan dan menyesuakannya.

### 3.4 Kerjasama dengan Pihak Eksternal

PT BPR Akasia Mas dalam menjalin dan mempertahankan Kerjasama dengan pihak-pihak eksternal tetap memperhatikan program keuangan berkelanjutan.

### 3.5 Strategi Komunikasi

Perusahaan menerapkan komunikasi dilaksanakan secara intensif, efektif dan efisien. Komunikasi-komunikasi tersebut dapat dilaksanakan secara tertutup dan terbuka, baik melalui dialog maupun forum bersama.

Perusahaan membagi strategi komunikasinya menjadi 4 (empat) yaitu: Komunikasi Eksternal, Komunikasi Internal, Pengelolaan Media Komunikasi Resmi Perusahaan dan Penerapan Keterbukaan informasi. Keterangan keempat strategi itu adalah sebagai berikut :

#### a. Komunikasi Eksternal

Perusahan menyampaikan laporan berkala seperti laporan keuangan, laporan Rencana dan Realisasi Bisnis, Tata Kelola Perusahaan yang baik, Laporan Tahunan, Laporan Audit, Laporan

Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan lembaga terkait lainnya secara tepat waktu.

b. Komunikasi Internal

Komunikasi internal Perusahaan dilakukan dengan melakukan meeting secara berkala antar Direksi dan/atau Komisaris. Selain itu juga dilakukan meeting dengan kepala Divisi dan staf yang ada dalam Perusahaan.

c. Pengelolaan Media Komunikasi

Komunikasi resmi yang dikelola oleh PT BPR Akasia Mas adalah sebagai berikut :

- 1) Website Perusahaan yaitu <https://akasiamas.com>
- 2) Nomor telepon Perusahaan di 021 – 53163360

d. Penerapan keterbukaan informasi

PT BPR Akasia Mas selalu menyampaikan keterbukaan informasi kepada publik sesuai peraturan yang berlaku.

### 3.6 Sistem Monitoring, Evaluasi, dan Mitigasi

PT BPR Akasia Mas melaksanakan monitoring, evaluasi dan mitigasi secara berkala terhadap program dan kegiatan yang dilaksanakan dan segera melaksanakan koreksi dan penyesuaian apabila ditemukan kendala serta menetapkan tindakan pencegahan terulangnya permasalahan yang sama.

### 3.7 Kebijakan Pemerintah

PT BPR Akasia Mas selalu melakukan pemantauan terhadap peraturan dan/atau kebijakan pemerintah yang terkait dengan kegiatan usaha atau program yang dijalankan dan melaksanakan penyesuaian apabila ada perubahan peraturan dan/atau kebijakan pemerintah.

### 3.8 Pendekatan Analisis Faktor Penentu

Adapun faktor dari penentu pembuatan RAKB ini menggunakan pendekatan analisis SWOT (*Strengths, Weakness, Opportunity and Threats*) dalam menganalisa potensi yang dimiliki oleh BPR Akasia Mas. Kekuatan (*Strengths*)

- Memiliki ketersediaan layanan yang cepat
- Demografi karyawan yang didominasi oleh usia produktif sehingga memiliki semangat untuk memajukan Bank;
- Memiliki basis nasabah yang loyal dan sudah lama menjalin hubungan usaha dengan bank

### Kelemahan (Weakness)

- Kualitas SDM yang perlu terus ditingkatkan
- Produk dan layanan masih terbatas;
- Sistem dan prosedur serta pedoman operasional masih dalam proses penyempurnaan;

### Peluang (Opportunities)

- Sinergi dengan mitra strategis perusahaan Pertumbuhan
- UMKM yang baru di sekitar perkantoran
- Kebijakan pemerintah yang fokus pada tujuan Sustainable Development Goals;

### Ancaman (Threats)

- Ketidakpedulian masyarakat yang masih kurang terhadap kelestarian lingkungan hidup;
- Penggunaan kebutuhan dasar yang menggunakan bahan tidak ramah bagi kesehatan dan lingkungan;
- Ekosistem ekonomi yang belum sepenuhnya mendukung bisnis keuangan yang berkelanjutan.

**BAB IV  
PRIORITAS DAN URAIAN  
RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN**

**4.1 Dasar Pemikiran**

Pengembangan dan penguatan organisasi perusahaan menjadi prioritas utama dalam pelaksanaan Keuangan berkelanjutan beserta penerapan dan implementasinya dikarenakan organisasi menjadi landasan utama dalam membangun keuangan berkelanjutan. Pelaksanaan keuangan berkelanjutan dimulai dari setiap tatanan organisasi. Komitmen sertadukungan dari Manajemen merupakan salah satu faktor utama yang menjadi penentu dari terlaksananya program - program yang telah direncanakan.

Dukungan dari setiap organisasi yang bertindak sesuai dengan tanggung jawabnya agar selaras dengan visi, misi, sasaran usaha dan strategi perusahaan serta memberikan pertimbangan kepada Direksi di dalam menentukan tindak lanjut penyelesaian atas kasus pelanggaran dan/atau kejahatan tersebut, yang meliputi pengenaan sanksi, pembenahan sistem dan pembenahan prosedur operasional.

**4.2 Kegiatan**

No	Uraian Kegiatan	Periode Awal	Periode Akhir	Sumber Daya Yang Dibutuhkan	Penanggung Jawab Kegiatan
1.	Pelatihan Penerapan Keuangan Berkelanjutan	April 2026	November 2026	- Karyawan yang ikut serta ditargetkan sebanyak 10 - 70 orang - Pelatihan dilakukan oleh pihak internal maupun eksternal - Anggaran menggunakan biaya pelatihan & Pendidikan	Unit Kerja SDM
2.	Sosialisasi Mengenai Prinsip Keuangan Berkelanjutan	Juli 2026	November 2026	- Sosialisasi dilakukan oleh pihak internal maupun eksternal - Anggaran menggunakan biaya pelatihan & Pendidikan	Unit Kerja SDM



### 4.3 Sumber Daya

#### a. Sumber Dana

Sumber Dana pengembangan dan pelaksanaan edukasi karyawan berasal dari sumber internal perusahaan. Kegiatan tersebut di atas akan dilaksanakan oleh Divisi HRD atau Unit Kerja membawahi fungsi Pendidikan dengan melibatkan setiap unsur dalam struktur organisasinya serta masukan dari regulator maupun lembaga pendidikan & pelatihan dan/atau praktisi dalam implementasinya.

#### b. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia untuk RAKB ini menggunakan sumber daya manusia yang ada dalam perusahaan. Penambahan sumber daya manusia melihat perkembangan yang terjadi di masa depan.

#### c. Kerjasama Dengan Pihak Ketiga

Dengan keterbatasan perusahaan maka diperlukan kerjasama dengan pihak ketiga seperti yang telah dilakukan selama ini oleh Perusahaan yaitu bekerja sama dengan Perbarindo atau Lembaga Pendidikan dan Pelatihan lainnya.

### 4.4 Sistem Evaluasi Pelaksanaan Program

Pelaksanaan evaluasi dilihat dari indikator dan timeline yang ditetapkan oleh divisi terkait

### 4.5 Tantangan dan Rencana ke Depan

PT BPR Akasia Mas menghadapi tantangan dalam pendanaan pendidikan dan pelatihan dikarenakan anggaran pelaksanaan yang terbatas. Rencana yang dilakukan untuk menghadapi tantangan melakukan alokasi anggaran disesuaikan dengan kemampuan dan kondisi keuangan perusahaan.

---

### BAB V TINDAK LANJUT RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

PT. BPR Akasia Mas melakukan kaji ulang terhadap pelaksanaan Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) secara berkala melalui pelaporan dari unit yang bertanggung jawab dalam melaksanakan program RAKB ke Manajemen Perusahaan. PT. BPR Akasia Mas melalui Unit Kerja Khusus memiliki system monitoring dan evaluasi untuk menilai atas kemajuan RAKB secara keseluruhan, meliputi:

1. Menyusun program rencana kerja detail yang menjelaskan penjabaran dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan
2. Menciptakan *timeline* pelaksanaan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan
3. Menentukan *Person In Charge* (PIC) atau Unit Kerja Khusus yang melakukan monitoring realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan
4. Mitigasi risiko dalam hal RAKB tidak dapat terlaksana melalui pelaksanaan evaluasi terhadap Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan serta mencari alternatif Aksi Keuangan Berkelanjutan yang dapat dijalankan ke depannya.

**LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN RAKB  
(RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN)**

Dengan ini kami menyatakan bahwa:

**Laporan RAKB Tahun 2026  
PT. BPR Akasia Mas**

Telah disusun sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai berikut:

1. POJK No. 51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017, tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik
2. Pedoman Teknis Bagi Bank Terkait Implementasi POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, Tahun 2018

Demikian Laporan RAKB Tahun 2026 ini disusun sebagai wujud komitmen Bank dalam rangka menerapkan Keuangan Berkelanjutan untuk mendukung keberlangsungan usaha dan meningkatkan kinerja perbankan yang baik yang dihasilkan dari keselarasan antara kepentingan 3P yaitu Profit (Ekonomi), People (Sosial) dan Planet (Lingkungan).

Tangerang Selatan, 12 Desember 2025  
**Direksi PT. BPR Akasia Mas**

**Mengetahui,**



**Agus SE,MM**  
Direktur Utama

**Anwar Musadad**  
Direktur



**Mara Karna**  
Komisaris Utama